https://doi.org/10.31980/jpetik.v9i2.2636 p-ISSN : 2460-7363
https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/index e-ISSN : 2614-6606

Evaluasi Kualitas Media Informasi Objek Wisata Berbasis Web Disbudparpora Kabupaten Nagan Raya Menggunakan Metode User Centered Design

Hijrah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh
Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681
Aceh – Indonesia

hijrah@staindirundeng.ac.id

Received: 26 Januari 2023, Accepted: 22 Februari 2023, Published: 28 September 2023

Abstrak — **Website Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Nagan Raya saat ini digunakan sebagai media komunikasi dalam menyajikan informasi serta mempromosikan objek wisata yang ada di wilayah kabupaten Nagan Raya, tujuan dari penelitian ini yakni untuk melakukan evaluasi kualitas website disbudparpora kabupaten Nagan Raya agar objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya dapat berkembang dengan pesat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta teknik pengumpulan data yang menggunakan angket, dari hasil uji validitas dan reabilitas data angket yang digunakan dalam mengevaluasi website disbudparpora Kabupaten Nagan Raya, dianggap valid dan handal karena nilai uji validitas dari hasil perbandingan nilai r-hitung yang lebih besar dari nilai r-tabel dan uji realibiltas pada nilai Cronbach's Alpha diatas 0.80. data yang sudah dikumpulkan selanjutnya di analisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif sehingga hasil analisis rata - rata nilai yang diperoleh tersebut berada pada skala kurang setuju pada variable kalsifikasi website yang ada saat ini sehingga perlu dilakukan perbaikan pada beberapa klasifikasi pengujian seperti pada variable Konten, Organisasi, & Keterbacaan, Navigasi & Tautan, Antar Muka, dan Efektifitas.**
Keywords— **Kabupaten Nagan Raya, Klasifikasi, Website Disbudparpora, Wisata**

Abstract — **The website of the Culture, Tourism and Sports Office of Nagan Raya Regency is currently used as a communication medium in presenting information and promoting tourist objects in the Nagan Raya district, the purpose of this research is to evaluate the quality of the Nagan Raya district Disbudparpora website so that tourist objects that are in the Nagan Raya Regency area can develop rapidly. This study uses quantitative methods and data collection techniques using questionnaires, from the results of the validity and reliability test of the questionnaire data used in evaluating the Disbudparpora website of Nagan Raya Regency, considered valid and reliable because the validity test value of the comparison results of the r-count value is greater than r-table value and reliability test on Cronbach's Alpha value above 0.80. the data that has been collected is then analyzed using descriptive statistical analysis methods so that the results of the analysis - the average value obtained is on a scale that does not agree with the current website classification variable so that it is necessary to make improvements to several test classifications such as the Content, Organization, & Readability, Navigation & Links, Interface, and Effectiveness.**
Keywords — **Nagan Raya Regency, Classification, Disbudparpora Website, Tourism**

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Nagan Raya memiliki posisi yang strategis serta potensi yang besar dalam pengembangan pariwisata karena terletak di pesisir barat aceh sehingga memiliki potensi alam yang beragam dan ekosistem yang lengkap baik dari tradisi kebudayaan, potensi cagar budaya hingga kuliner serta dukungan besar dari pemerintah daerah setempat[1]. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kabupaten Nagan Raya dapat dijadikan sebagai tempat tujuan wisata[2]. Dalam mempromosikan objek wisata, disbudparpora kabupaten Nagan Raya menggunakan website sebagai sarana komunikasi yang interaktif, sarana sosialiasi kebijakan, serta menjadi media alternatif untuk setiap kegiatan yang saling terkait antar pemerintah atau kelompok masyarakat[3]. Penggunaan media informasi berbasis web memiliki peranan penting terutama dalam meningkatkan jumlah wisatawan karena dapat mengefesiensikan serta mengefektifikan penyebaran informasi secara langsung[4]. Akan tetapi keberadaan media informasi yang ada di wilayah kabupaten Nagan Raya masih belum dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke wilayah Kabupaten Nagan Raya. Salah satu faktor penyebabnya yakni karena kurangnya informasi yang diperoleh oleh para wisatawan terkait objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya. Bedasrkan kajian awal website disbudparpora Kabupaten Nagan Raya sudah memanfatakan teknik SEO (Search

Engine Optimization) yang merupakan teknik pemanfaatan mesin pencari dalam mengoptimalkan pencarian laman website agar berada di peringkat pertama pada mesin pencarian [5]. Dari sisi efektifitas dan tingkat kepopuleran website dibudparpora Kabupaten Nagan Raya masih sangat rendah. Analisis tingkat popularitas website dilakukan dengan menggunakan alat bantu pemeringkatan Alexa Rank [6]. dari hasil analisis awal diketahui rendahnya tingkat akses website Disbudparpora Kabupaten Nagan Raya yakni berada di peringkat 2,014,385 sedangkan yang paling tinggi akses nya yakni website milik Disparbudpora Pemerintah Kabupaten Sumedang yang berada di peringkat 207,236 sedangkan Disparbudpora Pemerintah Kabupaten cirebon berada di peringkat 153,809, Disparbudpora Pemerintah Kabupaten Ponorogo berada di urutan 111,720. dan Disparbudpora Pemerintah Kabupaten dharmasraya berada di urutan 1,147,119 mendekati urutan Disbudparpora Kabupaten Nagan Raya

Selain rendahnya tingkat pemanfaatan website, tata letak fitur pada website juga belum sepenuhnya sesuai, sehingga dapat mempengaruhi tingkat Memorability pengguna website. dan masih sering terjadinya tingkat kesalahan atau error pada website yang di akses juga dapat mempengaruhi kualitas dan tingkat keberhasilan website Banyak indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan serta efektifitas website, diantaranya kualitas pelayanan website, kesalahan pada sistem, tidak efisien, serta ketidak puasan pengguna terhadap website yang di akses [7]. Peneletian ini dilakukan dengan mengevaluasi Usability pada website disbudparpora kabupaten Nagan Raya dalam meningkatkan kualitas serta keberhasilan website [8]. dengan indikator Learnability, Efficiency, Memorability, Erorrs, Satisfaction [9]. sehingga dapat menjaga mutu website dan meningkatkan efisiensi, efektifitas serta produktifitas sesuai dengan standarisasi ISO (International Organization Standardization)[10]

II. LANDASAN TEORI

Penelitian ini memanfaatkan beberapa teori yang relevan terkait bagaimana proses dan tahapan yang dibutuhkan peneliti dalam mengevaluasi website untuk mencapai tujuan dengan teori sebagai berikut:

A. Usability

Webiste yang memiliki tingkat *Usability* yang baik akan mempengaruhi tingkat kebergunaan serta efektiftas dari media informasi tersebut. evaluasi *Usability* pada website juga merupakan upaya agar website dapat memperoleh standar ISO 9241-11:2018[11]. *Usability* menetapkan beberapa target yang harus dimiliki oleh sebuah produk website agar dapat digunakan oleh pengguna secara efektif, efisien, dan meperoleh kepuasaan target tersebut dapat diukur dari beberapa komponen sebagai berikut :

- *Learnability* (Kemudahan) pada komponen ini diukur seberapa cepat pengguna dapat menggunakan website beserta fungsi yang ada di dalamnya tanpa harus memiliki hambatan
- *Efficiency* (Efisiensi) Website melakukan akselesari ketepatan serta kelangkapan guna mencapai tujuan pengguna
- *Memorability* (Mudah Diingat) Website yang dikembangkan harus dapat mempengaruhi pengguna terutama dalam kemampuan mengingat fitur
- *Errors* (Kesalahan) Website harus menghindari banyaknya kesalahan yang terjadi pada saat digunakan
- *Satisfaction* (Kepuasan) Pengguna merasa puas dan nyaman pada website yang dikembangkan dan memiliki sikap yang posistif terhadap website[12].

B. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan susunan perangkat keras dan perangkat lunak yang setiap perkerjaannya di kerjakan secara berurutan dan saling terkait untuk memperoleh tujuan yang diinginkan yakni output dari data yang sudah diolah [13] memaparkan Sistem informasi berbasis komputer (CBIS) terdiri dari beberapa kompenen sebagai berikut :

a) Hardware, merupakan perangkat yang dibutuhkan untuk memasukan data, memproses data, serta sebagai keluaran data
b) Software, merupakan perangkat yang dibutuhkan untuk menjalankan instruksi-instruksi yang diberikan
c) Database, merupakan kumpulan data yang terorgansir untuk dapat diakses oleh penggunanya
d) Telekomunikasi, sebagai penghubung komunikasi antar komponen yang ada di dalam computer
e) User, pengguna yang memiliki tingkatan dari operator hingga manajer yang setiap penggunanya memiliki akses dan tanggung jawab yang berbeda [14]

Dengan kata lain system informasi Sistem informasi merupakan sistem dalam suatu organisasi yang dapat menjembatani kebutuhan dari penggunanya baik untuk mendukung operasional yang bersifat manajerial, pengolahan transaksi harian dan penyediaan laporan-laporan yang dibutuhkan [15]

C. User Centered Design

Merupakan metode yang memiliki proses interaktif dalam pengembangan sistem, tujuan dari pemanfaatan metode ini agar diperoleh pengalaman pengguna dalam pemanfaatan sistem informasi, metode ini memiliki keterkaitan antara user dan proses yang berjalan pada keseluruhan proses system informasi[16]

https://doi.org/10.31980/jpetik.v9i2.2636 p-ISSN : 2460-7363
https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/index e-ISSN : 2614-6606

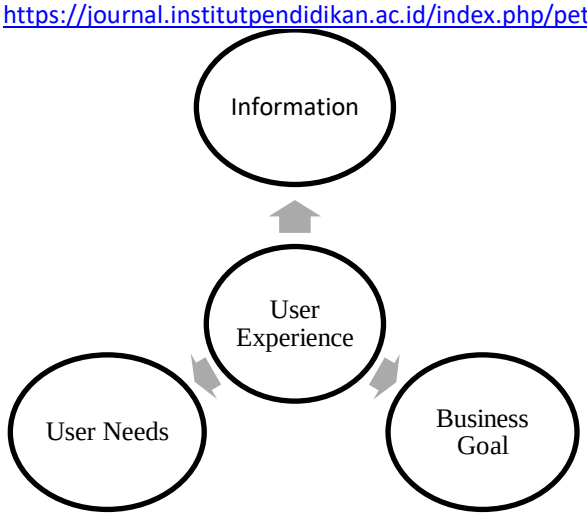

Gambar 1. Alur Proses Penerapan Metode *User Centered Design*

Webiste yang memiliki tingkat *Usability* yang baik akan mempengaruhi tingkat kebergunaan serta efektiftas dari media informasi tersebut. evaluasi *Usability* pada website juga merupakan upaya agar website dapat memperoleh keberhasilan yang baik. *Usability* menetapkan beberapa target yang harus dimiliki oleh sebuah produk website agar dapat digunakan oleh pengguna secara efektif, efisien, dan meperoleh kepuasaan target tersebut dapat diukur dari beberapa komponen

D. UI dan UX

User Interface atau yang lebih dikenal dengan UI merupakan proses masukan dan keluaran yang sistemnya terkait dengan pengguna, UI memiliki tujuan agar tampilan dapat berkomunikasi dengan berbagai fitur yang telah disediakan serta penggunaan bahasa yang efektif untuk memudahkan penggunanya mengerti sedangkan User Experince menurut Internasional Organization for Standardization atau ISO 9241-210 mendefinisikan user experience merupakan pandangan seseorang dalam menggunakan produk. User Experience aatau yang lebih dikenal dengan UX memiliki kuasa yang berasal dari para pengguna untuk dapat memberikan pendapat dalam menentukan tingkat kepuasan dari penggunaan rancangan tampilan yang digunakan. seiring dengan berkembangnya teknologi metode UX menjadi lebih konsisten karena terdapat perbedaan rancangan tampilan baik melalui perangkat desktop maupun perangkat mobile[17].

E. Hypertext Markup Language

Perkembangan internet juga berpengaruh terhadap perkembangan HTML (Hyper Text Markup Language) yang menjadi bahasa utama dalam pengembangan aplikasi-aplikasi berbasis web. saat ini HTML5 menjadi bahasa HTML versi terbaru dengan fitur yang lebih baik dari versi yang sebelumnya. fitur yang menjadi pembeda dengan versi sebelumnya yakni pada penulisan script, desain interface, tag, atribut, dan penggunaan input types. selain itu validasi data dan kompabilitas dengan browser yang terbaru merupakan keunggulan dari fitur versi baru yang sangat dibutuhkan oleh pengguna HTML[18]. Hyper Text Markup Language juga merupakan bahasa yang umum untuk digunakan dalam berbagi dokumen dengan penggunaan tag (akhiran) sebagai penanda kata kunci agar browser mengenali perintah yang disusun.pemanfaatan HTML dalam pengembangan website khususnya pemanfaatan yang dilakukan oleh dinas pariwisata akan memeudahakan dalam penyampaian data dan informasi mengenai objek wisata kepada masyarakat dan pemanfataan HTML dalam pengembangan website dapat mengefektifitas dan mengefesisensi promosi wisata di wilayah Aceh [19].

F. Content Management System

Content Management System atau yang lebih dikenal dengan CMS merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan pada content baik yang berupa file citra, audio, teks serta semua informasi yang berbentuk digital. Content Management System sering digunakan dalam mengembangkan serta mengelola website [20] CMS memiliki banyak jenis perangkat lunak akan tetapi perangkat lunak CMS yang paling sering digunakan di dunia saat ini yakni Wordpress, Joomla, Drupal, Typo3, Serndipity, Dotclear, Impress Page, Chamilo [21]

G. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode Analisis Statistik Deskriptif yang merupakan bentuk analisis yang sampelnya diuji secara generalisasi jika nilai hipotesis diperoleh nol maka hipotesis dapat diterima atau hasil penelitian dapat digeneralisasi. tahapan analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan satu variable yang bersifat mandiri Pendapat lain terkait statistik deskriptif yakni fase statistik yang menganalisis kelompok tanpa penarikan kesimpulan terkait populasi maupun kelompok.

Adapun ruang lingkup Statistik Deskriptif mencakup, grafik distribusi, Ukuran nilai pusat, ukuran dispersi, dan keruncingan kurva, Angka indeks, deret waktu, korelasi . [19] statistika deskriptif merupakan bagian yang terkait dengan pengumpulan data, penyajian data, menentukan nilai statistik kedalam bentuk yang mudah dipahami. [22]. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif serta data akan diuji validitas dan realibilitas dengan menggunakan metode analisis deskriptif pada spss [23]

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan metode survey yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dari responden untuk mengevaluasi website di wilayah kabupaten Nagan Raya adapaun Data sekunder pada penelitian ini dikumpulkan peneliti dengan mengkaji berbagai sumber informasi yang ada di jurnal, website atau berbagai sumber yang ada [24].

A. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh, sedangkan objek pada penelitian yakni merupakan masyarakat yang sering mengakses website

sebagai media informasi dalam mencari informasi baik terkait informasi wisata dan juga informasi lainnya yang dibutuhkan.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian evaluasi kualitas website disbudparpora kabupaten Nagan Raya ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dan merupakan jenis penelitian survey karena dalam mengukur tingkat usability website dibutuhkan strategi penelitian yang berurutan serta sesuai dengan tahapan dari alat bantu yang digunakan [25]. Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan data dari para wisatawan digital yang merupakan kelompok wisatawan yang melakukan kegiatan wisata dengan memperoleh informasi dari sumber – sumber informasi berbasis digital seperti website. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan membagikan angket kepada para responden. Sedangkan untuk Data sekunder dikumpulkan peneliti dengan mengkaji berbagai sumber informasi yang ada di jurnal, website atau berbagai sumber yang ada guna mengambil rujukan terkait penyusunan angket yang akan dibagikan kepada responden [24].

C. Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan data dari masyarakat kabupaten Nagan Raya yang sering mengakses website dalam mencari informasi setiap kegiatannya. mengingat jumlah populasi pastinya yang tidak diketahui maka dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan model perhitungaan dari Lemeshow dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2\, p\, (1-p)}{d^2}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 orang responden, dan peneliti genapkan menjadi 100 orang responden. Adapun Teknik yang digunakan untuk penentuan sampel yang di ambil dilakukan dengan teknik purposive sampling.

D. Instrumen Penelitian

Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat nilai kuantitatif dari sebuah sikap, pendapat serta persepsi dari responden penelitian terkait objek yang umum dilakukan dengan proses survei. adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan alat tersebut guna memberikan pertanyaan untuk setiap responden dengan nilai positif yang dapat dilihat pada tabel I. Sedangkan pernyataan pada penelitia tidak menggunakan pernyataan yang bersifat netral untuk mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi sikap responden bedasarkan data yang dikumpulkan dari kuisioner[26].

Tabel I
Skala Likert Yang digunakan

Keterangan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (ST)	4
Sangat Setuju (SS)	5

lima kategori yang dipilih oleh peneliti merupakan kategori yang sesuai serta dapat membantu peneliti dalam mengevaluasi kualitas media informasi berbasis web yang digunakan oleh pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

E. Metode Analisis Data

Tahapan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Statistik Deskriptif, pada metode analisis deskriptif sampelnya diuji secara generalisasi jika nilai hipotesis diperoleh nol maka hipotesis dapat diterima atau hasil penelitian dapat digeneralisasi. analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan satu variable yang bersifat mandiri populasi maupun kelompok.

IV. Pembahasan

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi aceh dengan potensi objek wisata yang begitu banyak, bedasrkan informasi yang diperoleh dari situs resmi pemerintah Kabupaten Nagan Raya bahwasanya Kabupaten ini berdiri berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 sebagai hasil pemekaran Kabupaten Aceh Barat. kabupaten Nagan Raya berjarak sekitar 287 km atau 6 jam perjalanan dari ibu kota provinsi Aceh, Kabupaten Nagan Raya memiliki 10 kecamatan dan 222 Desa (dari total 243 kecamatan dan 5827 Desa di seluruh Aceh). Per tahun 2010 jumlah penduduk di wilayah ini adalah 138.670 (dari penduduk seluruh provinsi Aceh yang berjumlah 4.486.570) yang terdiri atas 70.039 pria dan 68.631 wanita (rasio 102,05). Dengan luas daerah 354.491 ha (dibanding luas seluruh provinsi Aceh 5.677.081 ha), tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini adalah 42 jiwa/km² (dibanding kepadatan provinsi 78 jiwa/km²). Pada tahun 2017, Kabupaten Nagan Raya memiliki luas 3.363,72 km² dengan jumlah penduduk 167.672 jiwa.

Kabupaten Nagan Raya memiliki banyak tempat yang dapat dijadikan sebagai objek wisata bagi para wisatawan baik wisata alam, wisata sejarah hingga wisata religi Adapun beberapa yang sering menjadi tempat tujuan dari para wisatawan seperti Masjid Gudang Buloh, Taman Ratu Balqis, Sungai Krueng Isep, Irigasi JeuramAlue Batee Puteh, Pantai Seunagan, Pantai Indah Naga Permai, Pantai Cermai, Pantai Gampong Lhok, Kolam Ikan Johan, Danau Laut Tadu, Alue Gantung, Banta Tok Jong, Museum Al-Qur'an Kuno, Puncak

Singgah Mata, Makam Habib Seunagan, dan Masjid Batu Giok [27]

Website merupakan bagian dari sistem informasi, yang mana informasi dapat di definisikan sebagai kumpulan elemen yang saling terkait dan memiliki konektifitas dalam membangun satu kesatuan yang terintegrasi serta melakukan proses pendistribusian informasi [28]. dalam mempromosikan Objek wisata yang ada di wilayah kabupaten nagan raya dinas pariwisata hanya memanfaatkan website yang digunakan saat ini yakni dengan hanya mengakses laman http://disbudparpora.naganrayakab.go.id/. Website tersebut dikembangkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Nagan Raya atau yang lebih dikenal dengan Diskominsa. Sedangkan pengelolaan website dilakukan oleh Dinas kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Website yang tersedia saat ini sudah menyajikan informasi terkait objek – objek wisata yang ada di wilayah kabupaten Nagan Raya dengan menyajikan fitur – fitur yang dibutuhkan seperti fitur berita, galeri, agenda serta navigasi ke media sosial yang menyajikan informasi terkait objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan penentuan kriteria yang diberikan kepada subjek peneliti untuk memperoleh sumber informasi yang dibutuhkan dan sesuai denga napa yang dicari oleh peneliti. Adapun karakteristik respon- den yang ada pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar tabel berikut.

Tabel II Karakteristik Responden

Responden	Persentase			
Berdasarkan Jenis Kelamin	Laki-laki		Perempuan	
	47%		53%	
Yang sering melakukan kegiatan wisata	sering		Tidak sering	
	98.5 %		1.5 %	
Yang sering mencari informasi di laman website	sering		Tidak sering	
	87.9 %		12.1 %	
Yang pernah mengakses laman website disbudparpora kabupaten Nagan Raya	Pernah		Belum Pernah	
	62.1 %		37.9 %	
Rentang Umur	17 - 25 Tahun	26 - 35 Tahun	36 - 45 Tahun	
	74.2 %	19.7 %	6.1 %	
Pendidikan Terakhir	SMA	Dipl oma	Sarj ana	Magi ster
	74.2 %	3%	15.2 %	6.1 %

C. Uji Validitas

Adapun tahapan selanjutnya uji validitas menggunakan tehnik korelasi person (Pearson Correlation) Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel III Tabel Uji Validitas x1

No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Ket
1	Tampilan pada gambar yang dirancang sudah menyediakan informasi yang dibutuhkan	0.859	0.256	Valid
2	Menu pencarian informasi sudah sesuai dengan kebutuhan	0.808	0.256	Valid
3	Konten pada gambar website yang dirancang sudah tertata dan terorganisir dengan baik	0.815	0.256	Valid
4	Konten dapat dibaca dengan mudah	0.849	0.256	Valid
5	Bahasa yang digunakan sangat membantu dalam menumukan informasi pada website	0.869	0.256	Valid
6	fitur scroll yang disediakan sudah memudahkan pengguna	0.873	0.256	Valid

pengujian validitas dari item klasifikasi konten pada website dengan jumlah responden sebanyak 100 maka nilai r – tabel nya yakni 0.256 dari hasil perhitungan nilai r – hitung lebih besar dari nilai r-tabel sehingga variable yang digunakan dianggap valid

Tabel IV. Uji Validitas x2

No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Ket
1	Anda dapat mengetahui laman dari tombol menu dengan mudah	0.897	0.256	Valid
2	Penggunaan icon sudah membantu dalam mengenali fitur yang ada	0.887	0.256	Valid

3	fitur Informasi Transportasi Yang memudahkan	0.795	0.256	Valid

Bedasarkan hasil uji validitas yang dila-kukan pada variable navigasi dengan membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel dapat dilihat pada gambar hasil perbandingan menunjukan nilai r-hitung lebih besar dibandingkan nilai r-tabel sehingga variable navigasi di anggap valid

Tabel V. Tabel Uji Validitas x3

No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Desain antar muka yang dirancang sudah menarik	0.895	0.256	Valid
2	Kombinasi warna yang digunakan pada website sudah menarik	0.889	0.256	Valid
3	Desain website secara keseluruhan mudah dipahami	0.896	0.256	Valid

Dari hasil pengujian yang telah di-lakukan maka diperoleh nilai per-bandingan yang dapat dilihat pada gambar analisis variable klasifikasi de-ngan hasil perbandingan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka dapat disimpulkan variable yang digunakan valid

Tabel VI. Tabel Uji Validitas x4

No	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Ket
1	Website sudah memiliki tampilan yang interaktif	0.901	0.256	Valid
2	website dapat diakses kapan saja	0.902	0.256	Valid
3	website sudah menyediakan informasi yang jelas dan berguna	0.925	0.256	Valid

Dari hasil pengujian keseluruhan variable maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan unuk mengevalusi website disbudparpora hasilnya memiliki nilai variable yang valid untuk digunakan sebagai indicator dalam mengevaluasi website yang lebih baik dari sebelumnya.

D. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas maka langkah selanjutnya dilakukan uji realibitas untuk membuktikanbahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu memberikan informasi yang sebenarnya dilapangan.

Tabel VII. Tabel Uji Reabilitas

No	Variable	Cronbach's Alpha	Alpha	Ket
1	Evaluasi Konten, Organisasi, & Keterbacaan	0.920	0.90	Handal
2	Evaluasi Navigasi & Tautan	0.826	0.80	Handal
3	Evaluasi Antar Muka	0.872	0.80	Handal
4	Evaluasi Efektifitas	0.895	0.80	Handal

Dari hasil uji realibilitas yang telah dilakukan maka dapat diketahui nilai keseluruhan variable memiliki nilai yang handal dengan tiga variable bernilai lebih besar dari 0.80 yang dapat dikategorikan realibilitas kuat se-dangkan satu variable yakni variable pada evaluasi konten organisasi dan keterbacaan memiliki nilai diatas nilai 0.90 dengan realibilitas sempurna.

E. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan pengujian pada angket maka tahapan analisi yang dilakukan selanjutnya adalah mengana-lisis data menggunakan metode statistic deskriptif dengan metode analisis sta-tistik deskriptif maka dapat dilakukan evaluasi konten, organisasi serta keter-bacaan pada penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak spss.

Descriptive Statistics

	N	Sum	Mean	Std. Deviation
X-1	100	250	2.50	1.168
X-2	100	262	2.62	1.013
X-3	100	283	2.83	1.111
X-4	100	281	2.81	1.178
X-5	100	281	2.81	1.253
X-6	100	274	2.74	1.228
Valid N (listwise)	100			

Gambar 2. Evaluasi Konten

nilai rata-rata atau nilai mean dari setiap pertanyaan bernilai lebih besar dari 2.50 sehingga setuju sehingga perlu dila-kukan perbaikan

https://doi.org/10.31980/jpetik.v9i2.2636 p-ISSN : 2460-7363
https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/index e-ISSN : 2614-6606

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
X-1	100	2.64	1.150
X-2	100	2.68	1.100
X-3	100	2.71	1.250
Valid N (listwise)	100		

Gambar 3. Evaluasi Navigasi

nilai mean dari evaluasi navigasi dan tautan memiliki nilai yang variatif yang mana untuk pertanyaan pertama dan kedua nilai rata–rata di atas 2.6 yakni merupakan kategori dari kurang setuju sedangkan untuk pertanyaan ketiga ni-lainya lebih rendah dari 2.6 atau dapat dikategorikan kepada klasifikasi tidak setuju sehingga perlu dilakukan perbaikan pada fitur navigasi dan tautan.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
X-1	100	2.66	1.148
X-2	100	2.67	1.146
X-3	100	2.37	1.012
Valid N (listwise)	100		

Gambar 4. Evaluasi Antar Muka

nilai mean atau nilai rata -rata dari setiap pertanyaan diatas nilai 2.6 yang dapat diklasifikasikan pada kelompok kurang tidak setuju sehingga perlu dilakukan perbaikan pada antar muka website disbudparpora kabupaten Nagan Raya

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
X-1	100	2.52	1.218
X-2	100	2.85	1.192
X-3	100	2.79	1.166
Valid N (listwise)	100		

Gambar 5. Evaluasi Efektifitas

nilai mean atau nilai rata - rata dari setiap pertanyaan berada diatas nilai 2.5 yang dapat diklasifikasikan kepada nilai kurang setuju sehingga perlu dilakukan perbaikan dari sisi efektivitas website.

F. Kualitas Usability Website

Dari hasil evaluasi yang dilakukan menggunakan angket, peneliti mengklasikafikasikan evaluasi website menjadi 4 kelompok bedasarkan metode pemeriksaan fungsionalitas desain web atau usability website disbudparpora Kabupaten Nagan Raya yang digunakan untuk menginformasikan objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya. adapun pengelompokan tersebut terdiri dari Konten, Navigasi, User Interface, dan Kinerja

Tabel VIII. Evaluasi Pada Konten Website

No	Evaluasi Konten, Organisasi, & Keterbacaan	Persentase %				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Laman Informasi	27	21	30	19	3
2	Fitur Pencarian Informasi	14	34	29	22	1
3	Tata Letak Konten	15	22	32	27	4
4	Font Tulisan	15	28	25	25	7
5	Bahasa Yang digunakan	19	23	25	24	9
6	Fitur Pengendali	18	30	19	26	7

Dari tabel diatas diperoleh informasi terkait evaluasi website disbudparpora Kabupaten Nagan Raya yang memerlukan perbaikan website pada klasifikasi konten karena bedasarkan persentase hasil angket yang sudah dibagikan ke pada masyarakat yang pernah mengakses website Disbudparpora Kabupaten Nagan Raya

Tabel IX Evaluasi Pada Navigasi Website

No	Evaluasi Navigasi & Tautan	Persentase %				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Fitur Menu	21	23	27	27	2
2	*Icon* Navigasi	17	32	22	25	4
3	Fitur Perjalanan	24	29	34	12	1

Pada tabel diatas evaluasi dilakukan terkait fitur navigasi serta tautan pada website Disbudparpora Kabupaten Nagan Raya, dari hasil evaluasi yang telah dilakukan diperoleh informasi persentase yang lebih dominan untuk dilakukan perbaikan pada website tersebut dikarenakan fitur navigasi yang sulit ditemukan letaknya dan *Icon* pencarian yang kurang menarik sehingga diperlukan rekomendasi untuk perbaikan website Disbudparpora Kabupaten Nagan Raya.

https://doi.org/10.31980/jpetik.v9i2.2636 p-ISSN : 2460-7363
https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/index e-ISSN : 2614-6606

Tabel X. Evaluasi Antar Muka Website

No	Evaluasi Antar Muka	Persentase %				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Desain Tampilan	19	29	25	23	4
2	Kombinasi Warna	13	36	27	18	6
3	User Friendly	19	30	21	21	9

Evaluasi antar muka pada website Dibudparpora Kabupaten Nagan Raya juga harus dilakukan serta diperbaiki pada desain tampilan, kombinasi warna dan juga responsife tampilan, padat tabel diatas merupakan evaluasi terkait efektifitas website yang mana efektifitas website menjadi salah satu kebutuhan dalam mengakses web serta mencari informasi yang dibutuhkan.

Tabel XI. Evaluasi Efektifitas

No	Evaluasi Efektifitas	Persentase %				
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Akses Yang Mudah	27	23	26	19	5
2	Kebermanfaatan Informasi	13	31	23	24	9
3	Responsife	14	30	27	21	8

Efektifitas pada website Disbudparpora Kabupaten Nagan Raya juga membutuhkan perbaikan baik dari nama domain yang digunakan hingga informasi yang diasjikan bisa lebih baik dan bermanfaat bagi pengguna atau pengakses website disbudparpora sebagai website yang menyajikan informasi objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya.

G. Evaluasi Rancangan *User Interface*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka rancangan usulan website sebagai media informasi objek wisata yang diusulkan kepada Dinas Pariwisata Kebudayan, dan Olahraga selaku pengelola website dengan menggunakan metode user centered design yakni sebagi berikut :

Gambar 6. Rancangan Pada Header

Tampilan website sebelum di evaluasi yang mana gambar yang ada pada konten website tidak memiliki ukuran yang sesuai dengan tampilan website sehingga direkomendasikan rancangan website yang dapat menyesuaikan dengan ukuran gambar yang di tam-pilkan oleh website, selain itu pada website bawaan juga tidak ada slide gambar yang dapat menampilkan ber-bagaia gambar yang dapat menarik pengguna

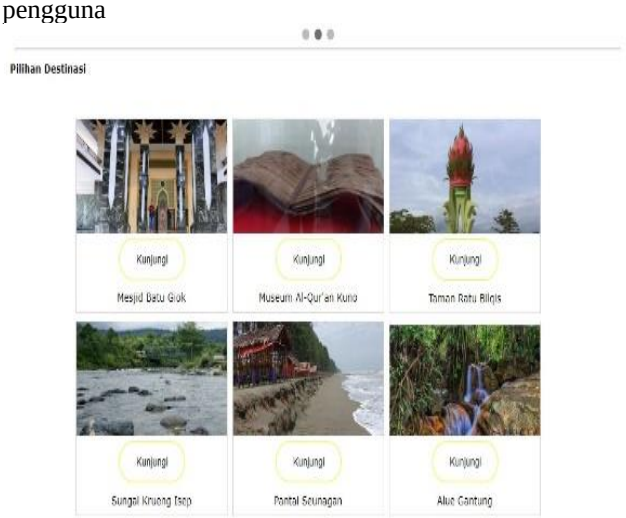

Gambar 7. Rancangan Pada Menu Navigasi Laman

Rancangan tampilan website yang diusulkan merupakan rancangan tam-pilan pada menu navigasi website yang mana pada tampilan website saat ini belum tersedi informasi terkait objek wisata secara detail melainkan hanya sebatas ditampilkan pada menu navigasi yang menjadi laman utama pada menu antar muka lainnya

https://doi.org/10.31980/jpetik.v9i2.2636 p-ISSN : 2460-7363
https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/index e-ISSN : 2614-6606

Gambar 8. Rancangan Pada Footer Website

website saat ini yang hanya me-nampilkan informasi berbagai media secara terbatas, sedangkan pada ra-ncangan tampilan dapat dilihat ba-gaimana tampilan dapat menyajikan be-rbagai informasi secara detail baik in-formasi media sosial yang digunakan maupun informasi kondisi alam yang ada di wilayah kabupaten Nagan Raya secara *Realtime*

Gambar 9. Rancangan Pada Laman Antar Muka

Tampilan laman website saat ini dengan rancangan yang diusulkan tedapat per-bedaan yang mana tampilan saat ini hanya menampilkan informasi yang di-tulis admin terkait kegiatan wisata sedangkan rancangan usulan dilakukan dengan menampilkan informasi objek wisata beserta peta untuk memudahkan pengguna menemukan lokasi serta detail informasi berbentuk citra

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terkait evaluasi kualitas website disbudparpora sebagai media informasi objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : Kualitas website Dibudparpora Kabupaten Nagan Raya sebagai media informasi objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya masih belum memberikan informasi yang lengkap kepada pengguna website bedasarkan hasil survey yang dilakukan dari 100 responden wisatawan yang memberikan rata-rata nilai positif dibawah 3**.** Hasil Pengujian instrumen yang dilakukan pada penelitian ini memperoleh hasil data yang valid serta kekuatan data yang handal sehingga bisa dilakukan perbaikan kualitas website untuk di evaluasi bedasarkan empat kategori penilaian yakni kategori Kurang Disukai oleh pengguna baik pada klasifikasi Konten, Organisasi, & Keterbacaan, Navigasi & Tautan, Antar Muka serta Efektifitas

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini, Ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh selaku pimpinan perguruan tinggi tempat peneliti mengabdi, Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang telah memfalitasi kegiatan penelitian bagi dosen kategori pembinaan kapasitas tahun 2022, serta kepala Disbudparpora Kabupaten Nagan Raya yang memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian dalam meningkatkan kualitas media informasi yang ada di ruang lingkup disbudparpora Kabupaten Nagan Raya. dan berbagai pihak lainnya yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Nugroho, “Nagan Raya Gandeng Puspar UGM Siapkan Qanun Pariwisata,” *Universitas Gadjah Mada*, 2021. https://ugm.ac.id/id/berita/22035-nagan-raya-gandeng-puspar-ugm-siapkan-qanun-pariwisata (accessed Feb. 02, 2020).

[2] W. Soedarso, Muchammad Nurif, “Potensi Dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places (Studi Kasus Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro),” *jsh J. Sos. Humaniora, Vol 7 No.2, Novemb. 2014*, vol. 7, no. 2, pp. 136–149, 2014.

[3] I. Syaban, N. N. Mewengkang, and A. Golung, “Peranan Penggunaan Website Sebagai Media Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara.” [Online]. Available: www.halmaherautarakab.co.id.

[4] Y. Z. Surentu, D. M. D. Warouw, and M. Rembang, “Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa | Surentu | Acta Diurna Komunikasi,” *Acta Diurna Komun.*, vol. 2, no. 4, pp. 1–17, 2020, [Online]. Available: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31117/29843.

[5] M. Hayaty and D. Meylasari, “Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) Sebagai Media Promosi,” *J. Inform.*, vol. 5, no. 2, 2018.

[6] U. Rahardja, Q. Aini, and Y. N. Dewi, “Alexa Rank Sebagai Alat Ukur Popularitas Website Crowdfunding,” *Technomedia J.*, vol. 2, no. 2, pp. 29–40, 2018, doi: 10.33050/tmj.v2i2.322.

[7] N. Aflah, K. Halimi, H. Nufus, Z. Maysura, and M. Z. Simatupang, “Classification of Jades (Giok) Beutong Aceh based on Mineral Composition,” *J. Nat.*, vol. 14, no. 2, pp. 19–22, 2014.

[8] L. S. Wiratama and D. Sasongko, “Evaluasi Antarmuka Website Smk Muhammadiyah 2 Sragen Menggunakan Metode Usability Testing,” *J. SIMETRIS*, vol. 8, 2017.

[9] Y. Program, S. Teknik, I. Sekolah, T. Teknologi, and P. Alam, “Analisa Usability Pada Website Traveloka,” 2018.

[10] R. Rahmi, I. Made, A. Pradnyana, M. Windu, and A. Kesiman, “Usability Testing Berbasis Iso 9241-11 Pada Aplikasi Salak Bali

(Studi Kasus : Polres Buleleng)," *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 3, 2019.

[11] K. Andiputra and R. Tanamal, "Analisis Usability Menggunakan Metode Webuse Pada Website Kitabisa.Com [Analysis Of Usability Using Webuse Method On Website Kitabisa.Com]," *Bus. Manag. J.*, vol. 16, no. 1, doi: 10.30813/bmj.

[12] D. R. Rahadi, "Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Aplikasi Android Pendahuluan Interface pengguna Android didasarkan pada manipulasi langsung menggunakan masukan sentuh yang serupa dengan tindakan di dunia nyata , seperti menggesek (swiping ," vol. 6, no. 1, pp. 661–671, 2014.

[13] M. Ardiansyah, M. B. Syariah, and S. M. Natal, "Umkm Go Online Di Era Ekonomi Digital (Studi Kasus Distributor PT. Mahkota Sukses Indonesia Di Kabupaten Lamongan) Oleh," *binawakya*, vol. 15, no. 6, pp. 4563–4572, 2021.

[14] M. K. Rini Asmara, S.Kom, "Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Padang Pariaman," *J. J-Click Vol 3 No 2 Desember 2016*, vol. 3, no. 3, pp. 80–91, 2016, [Online]. Available: http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00024-01.

[15] E. D. Satriana and H. D. Faridah, "Halal Tourism: Development, Chance and Challenge," *J. Halal Prod. Res.*, vol. 1, no. 2, p. 32, 2018, doi: 10.20473/jhpr.vol.1-issue.2.32-43.

[16] S. H. Muhammad Bayu Wibawa, Fahrizal, "Jurnal Pengabdian Masyarakat INOTEC UUI Vol. 1 No. 2 Oktober 2019 Universitas Ubudiyah Indonesia," vol. 1, no. 2, pp. 1–5, 2019.

[17] F. Fernando, "Perancangan User Interface (Ui) & User Experience (Ux) Aplikasi Pencari Indekost Di Kota Padangpanjang," *TANRA J. Desain Komun. Vis. Fak. Seni dan Desain Univ. Negeri Makassar*, vol. 7, no. 2, p. 101, 2020, doi: 10.26858/tanra.v7i2.13670.

[18] S. G. M. Gumolung, B. N. N. Xaverius, and A. S. M. Lumenta, "Analisa Teknologi Hyper Text Markup Language (HTML) Versi 5," *J. Tek. Inform.*, pp. 1–6, 2021.

[19] D. A. Kusumaningrum, N. D. Pangestu, D. Yolanda, and R. H. O. Putra, "Strategi Usaha Mikro Kecil (UMK) Kuliner Menghadapi Pandemi Covid-19 di Jakarta," *J. Disrupsi Bisnis*, vol. 4, no. 6, p. 551, 2021, doi: 10.32493/drb.v4i6.14536.

[20] H. Simatupang, S. Widowati, and R. R. Riskiana, "Evaluasi Website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Metode Webuse dan Importance-Performance Analysis (IPA)." [Online]. Available: www.disbudpar.go.id.

[21] R. Subariah, S. Wijayanto, D. Supriyadi, and E. Fitriyadi, "Pembuatan Web Wordpress Sebagai Sarana Promosi Sektor Pariwisata Karang Taruna Putra Asmara," *J. Ilmu …*, vol. IV, no. 10, pp. 64–66, 2021, [Online]. Available: https://www.jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/103.

[22] Leni Masnidar Nasution, "Statistik Deskriptif," vol. 14, no. 1, pp. 49–55, 2017.

[23] R. Arofah and D. F. Suyatno, "Evaluasi Pemanfaatan Website Rapor Online menggunakan Metode WEBUSE (Studi Kasus : SD Kecamatan Bubutan Surabaya)," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 02, no. 01, pp. 40–46, 2021.

[24] Sugiyono, "Volume VIII / No . 2 / Oktober 2016 ISSN : 2086-0447 Jurnal Riset Akuntansi – Volume VIII / No . 2 / Oktober 2016 i Program Studi Akuntansi – Universitas Komputer Indonesia," *Ris. Akunt.*, vol. VIII, no. 2, p. 23, 2013.

[25] D. Pangastuti, M. Haviz, and M. S. M, "Analisis Usability Website Universitas Tridinanti Palembang Menggunakan Metode Website Usability Evaluation Tool," *Pros. Semin. Nas. …*, pp. 1–12, 2019.

[26] D. F. Suyatno and I. H. Rochana, "Pengukuran Kepuasan Pengguna Website Dengan Menggunakan Usability Testing," *J. Inf. Eng. Educ. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 67–74, 2020, doi: 10.26740/jieet.v4n2.p67-74.

[27] W. A. S. Kuncoro, "Tempat Wisata Di Nagan Raya Terbaik dan Terpopuler," *Republik Wisata*, 2022. https://republikwisata.com/tempat-wisata-di-nagan-raya/ (accessed Dec. 15, 2022).

[28] C. M. Lengkong, R. Sengkey, and A. Sugiarso, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Kabupaten Minahasa," *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 15–20, 2019.